

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI
PADA POKOK BAHASAN PENTINGNYA KEANEKARAGAMAN MAKHLUK
HIDUP DENGAN MENGGUNAKAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*)
SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 2 BANYUDONO
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



Oleh :

TINA RETES ENGGAR KUSTYANI

A 420 050 029

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting dan menentukan dalam pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan, dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dalam pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Suryo subroto, 1997).

Kata pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam kemampuan sikap, atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali keperilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walau mungkin terjadi pengajaran.guru

yang selalu monoton dalam menyampaikan materi menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang optimal.

Dengan berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di sekolah-sekolah menuntut siswa bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif dapat terwujud dengan menempatkan siswa sebagai objek yang selama ini terjadi. Hal tersebut bukan berarti peranan guru menjadi berkurang dalam proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pembimbing dan memberikan pengarahan bagi siswa dalam pembelajaran, siswa harus dilibatkan dalam setiap pembelajaran dan guru hanya sebagai organisator yang mampu menumbuhkan keberanian siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasannya. Guru harus dapat menghargai ide gagasan yang disampaikan siswa karena pemikiran siswa berbeda-beda.

Model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik akan ditentukan oleh kerelevasian penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Hal ini berarti tujuan pembelajaran akan dicapai dengan penggunaan model yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatrit didalam suatu tujuan. Model yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bermacam-macam. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dalam pembelajaran, tetapi kombinasi dari dua atau

beberapa macam model pembelajaran. Penggunaan model gabungan dimaksudkan untuk menggairahkan belajar anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pembelajaran karena bukan guru yang memaksakan anak didik untuk mencapai tujuan tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan (Syaiiful Bahri, 1997).

Materi pembelajaran hendaknya selalu dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, seorang guru perlu menyajikan permasalahan sehari-hari dalam mengajar biologi di kelas karena pada hakekatnya mengajar (Usman dan Setiawan, 1993). Merupakan suatu usaha, mengorganisasi lingkungan dengan demikian guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa yang mampu memanfaatkan lingkungan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Ketrampilan siswa dalam memecahkan persoalan biologi dalam kehidupan nyata akan meningkat dengan sistem pembelajaran tersebut.

Mata pelajaran biologi tidak dapat lepas dari karakteristik materi biologi. Sebagai ilmu, biologi mengkaji berbagai persoalan yang berkait dengan berbagai fenomena kehidupan makhluk hidup. Pada berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksi dengan faktor lingkungan. Makhluk hidup sebagai obyek biologi memiliki karakteristik tersendiri dibanding obyek sains lainnya. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis. Pendidikan biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya (Anonim, 2002).

Pengetahuan guru tentang hakekat biologi, hakekat anak dan tujuan pembelajaran biologi di sekolah sangat penting, karena guru yang tidak mengetahui hal tersebut di atas bagaikan tidak mempunyai dasar dan tujuan yang jelas dalam mengajar. Akibatnya, anak dapat diarahkan kemana arah tujuan pembelajaran biologi yang dikehendaki guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Banyudono menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki bangunan sekolah yang memadai dan luas namun di sekolah tersebut masih terdapat kelemahan-kelemahan yang terjadi pada guru dan siswa. Pada saat pembelajaran kelemahannya antara lain : 1) kelemahan pada guru yaitu guru cenderung menggunakan metode ceramah, guru kurang menguasai kelas. Jadi siswa cenderung melamun bahkan mengantuk, sehingga minat siswa terhadap pelajaran menurun dan siswa mengalami kebosanan dengan adanya metode tersebut. 2) kelemahan pada siswa, pada waktu pembelajaran berlangsung siswa cenderung ramai, jika ditanya dapat menjawab tetapi kurang sempurna, tidak semua siswa mempunyai buku panduan, siswa kurang tertarik dengan materi pembelajaran dan cenderung bosan. Untuk menyelesaikan kelemahan-kelemahan yang ada di SMP Negeri 2 Banyudono salah satunya dengan menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*).

Model pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah (Nuridin, 2004). Tujuan dari PBL adalah untuk menantang siswa mengajukan

permasalahan, juga menyelesaikan masalah lebih rumit dari sebelumnya, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat, menggalang kerjasama dan kekompakan siswa dalam kelompok, mengembangkan kepemimpinan siswa serta mengembangkan kemampuan pada matematikanya dan dapat membantu siswa mengembangkan proses nalaranya.

Dalam usaha mengatasi permasalahan di atas, diperlukan model yang dapat meningkatkan keaktifan dan dapat membentuk kepribadian unggul pada siswa dalam suasana pembelajaran yang demokratis untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, diharapkan ada peningkatan keaktifan siswa yang signifikan. Guru biologi sebagai mitra peneliti sangat mendukung dalam upaya pencapaian kondisi tersebut. Melalui pembelajaran dengan model PBL diharapkan lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berkelompok dan siswa dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap jumlah materi pelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA POKOK BAHASAN PENTINGNYA KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP DENGAN MENGGUNAKAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2008/2009**”

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian yaitu siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Banyudono.

2. Obyek penelitian

Hasil belajar biologi siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Banyudono setelah pembelajaran menggunakan model PBL.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VII D SMP N 2 Banyudono tahun ajaran 2008/2009 dengan metode PBL (*problem based learning*) pada pokok bahasan pentingnya keanekaragaman makhluk hidup yang ditujukan dalam aspek kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang diajukan adalah “Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Banyudono dalam pembelajaran biologi pada pokok bahasan pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dengan menggunakan PBL (*problem based learning*)?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan dan dapat dilaksanakan dengan baik dan teratur, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran dengan PBL dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok bahasan pentingnya keanekaragaman makhluk hidup.
2. Untuk mengetahui apakah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ada peningkatan.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran PBL.
2. Mendorong kepala sekolah untuk menyarankan kepada guru-guru di sekolahnya bahwa model pembelajaran PBL dapat digunakan sbagai alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam belajar.
3. Sebagai referensi ilmiah dan sebagai bahan acuan penelitian yang berikutnya tentang model pembelajaran PBL.